

## PENYULUHAN VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN AERTEMBAGA SATU KECAMATAN AERTEMBAGA KOTA BITUNG

Bayu Dwisetyo<sup>1)\*</sup>, Faradilah Miftah Suranata<sup>2)</sup>, Rahmat Hidayat Djalil<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Manado, Indonesia

\*Corresponding author: [bayu.dwisetyo@unimman.ac.id](mailto:bayu.dwisetyo@unimman.ac.id)

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel

Terima : 15-08-2022

Revisi : 28-08-2022

Disetujui : 31-08-2022

#### Kata Kunci:

Vaksinasi Covid- 19

Wabah COVID- 19 dikala ini sudah jadi atensi di bumi terhitung di Indonesia. Wabah Covid- 19 sukses menukar kebiasaan yang kita jalani tiap hari baik di rumah, di sekolah, di tempat kegiatan, di jalan, serta dimanapun. Covid- 19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus corona, suatu makhluk amat kecil berdimensi kurang lebih 125 nanometer tetapi dapat menimbulkan kematian. Adanya vaksinasi diharapkan dapat terbentuk *herd immunity* di masyarakat dan dapat mempercepat berakhirnya wabah covid-19. Bahkan saat ini Indonesia sudah memberikan program vaksinasi dosis ketiga (*booster*) kepada masyarakat luas. Program ini salah satu wujud usaha sambungan dari vaksinasi pokok ataupun dosis penuh untuk 1 kali ataupun 2 kali suntik tergantung tipe vaksinnnya. Warga yang terdapat di Indonesia eksklusifnya yang ada di Kota Bitung Kelurahan Aertembaga Satu didapatkan masih rendah jumlah masyarakat yang belum melakukan vaksinasi dosis ketiga. Metode yang dikembangkan dalam kegiatan ini adalah memberikan penguatan ilmu pengetahuan dengan metode ceramah untuk memberikan informasi mengenai vaksinasi covid-19. Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini meningkatnya pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 dan masyarakatberkomitmen untuk melakukan vaksinasi hingga dosis lengkap. Hasil: terjadi peningkatan ilmu pengetahuan pada masyarakat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhsn yang awalnya kesemuanya belum memahami (100%) vaksinasi covid-19 dan setelah dilakukan penyuluhan semuanya telah memahami pentingnya vaksinasi (100%). Kesimpulan: Terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan vaksinasi covid-19.

### PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona, sebuah makhluk sangat kecil berukuran sekitar 125 nanometer namun bisa menyebabkan kematian. Covid-19 ditandai dengan munculnya gejala batuk pilek, flu, demam, gangguan pernapasan, namun ada juga yang tidak nampak/muncul gejalanya, dan dalam kondisi parah bisa menyebabkan gagal napas dan berakhir pada kematian (Condro Endang Werdiningsih, Lambok Simamora, 2022).

Penyakit ini telah jadi endemi yang menimbulkan banyak kematian di dunia ataupun di Indonesia serta hingga disaat ini permasalahannya tengah tetap meningkat. Guna melawan virus perihai penting yang butuh kita jalani merupakan melaksanakan aksi penangkalan semacam: kerap mencuci tangan gunakan sabun, mempraktikkan etika batu

berdahak atau gunakan masker, menaikkan energi kuat badan, melindungi jarak serta jauhi gerombolan serta mempraktikkan Sikap Hidup Bersih serta Segar (Nopi Sani, Wisnu Galih P, Nia Triswanti, Ringgo Alfarisi & Oktobiannobel, 2021).

Dua tahun berlalu, wabah pandemic Covid-19 masih belum mereda. Di Sulawesi Utara, hingga per tanggal 21 Maret 2022 total kasus Covid-19 yang ada mencapai 51.085 orang. Dimana 48.626 orang diantaranya telah dinyatakan sembuh, 1.161 orang meninggal dunia, dan 1.298 orang masih berada dalam perawatan. Data ini menunjukkan pandemic Covid-19 masih belum berakhir di Indonesia khususnya di Sulawesi Utara.

Namun saat ini sudah ditemukan vaksin Covid-19 yang keberadaannya diharapkan mampu menekan penyebaran virus Covid-19. Dimana dengan adanya vaksinasi diharapkan

dapat terbentuk *herd immunity* di masyarakat dan dapat mempercepat berakhirnya wabah covid-19. Bahkan saat ini Indonesia sudah memberikan program vaksinasi dosis ketiga (*booster*) kepada masyarakat luas, pada Rabu, 12 Januari 2022. Program ini salah satu wujud usaha sambungan dari vaksinasi pokok ataupun dosis penuh untuk 1 kali ataupun 2 kali suntik terkait tipe vaksinnya. Yang biasanya ditemui pada pengidap kendala imunitas badan. Dari bagian kesehatan, paling tidak ada penyebabnya berarti. Awal, terdapatnya kecondongan penyusutan jumlah antibodi semenjak 6 bulan sesudah vaksinasi paling utama di tengah kedatangan varian-varian covid-19 terkini tercantum versi Omicron. Kedua, selaku wujud upaya menyesuaikan diri warga hidup pada waktu endemi COVID-19 untuk kesehatan waktu jauh. Serta ketiga, penuhi hak tiap orang Indonesia utk mengakses vaksin untuk proteksi diri serta komunitas (Nur & Rahman, 2021).

Adapun jumlah masyarakat di Indonesia yang telah mendapatkan vaksinasi per tanggal 21 Maret 2022 yaitu dosis 1 194,809,661 dosis (93.54%), vaksinasi dosis 2 154,423,722 dosis (74.15%), dan vaksinasi dosis 3 16,380,377 dosis (7.87%). Di Sulawesi Utara per bertepatan pada 19 Januari 2022 Jangkauan vaksinasi takaran 1 sudah menggapai 82, 77%. Nilai ini sebanding dengan 1, 72 juta partisipan vaksin dari sasaran yang diresmikan sebesar 2, 08 juta orang. Sedangkan guna vaksinasi takaran 2 sampai kemarin sudah berhasil 52, 76% dari sasaran serta belum diperoleh informasi capaian vaksinasi takaran ketiga (Mardiono *et al.*, 2021).

Sedangkan data vaksinasi pada masyarakat Kelurahan Pinangunian Kecamatan Aertembaga Kota Bitung yang didapat dari 421 jiwa didapatkan 51 orang (12,1%) belum di vaksin sama sekali karena memiliki komorbid, 78 orang (18,5%) telah melakukan vaksinasi dosis I, 265 orang (62,9%) telah melakukan vaksinasi dosis II dan 27 orang (6,4%) telah melakukan vaksinasi dosis ketiga (*booster*).

Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya jumlah masyarakat Kelurahan Pinangunian yang belum melakukan vaksinasi dosis ketiga dimana vaksin dosis ketiga ini perlu diberikan untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap paparan varian virus Covid-19 sehingga perlu diberikan pendekatan khusus melalui kegiatan penyuluhan untuk dapat meningkatkan pemahaman pada masyarakat Kelurahan Aertembaga Satu.

#### METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Balai Kantor Kelurahan Aertembaga Satu Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Dengan menggunakan Metode yang dikembangkan

dalam kegiatan ini adalah memberikan penguatan ilmu pengetahuan terkait vaksinasi covid-19, yang dilaksanakan pada Senin, 28 Maret 2022. Pengumpulan data melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi secara langsung kepada masyarakat dan pendampingan pada masyarakat.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Balai Kantor Kelurahan. Aertembaga Satu Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Kegiatan yang dilakukan yaitu memaparkan mengenai konsep penyakit covid-19, proses penyebaran virus, gejala, pengobatan, pencegahan dan pemberian vaksinasi covid-19 dan menjelaskan mengenai pentingnya melakukan vaksinasi lengkap covid-19. Kegiatan ini dihadiri oleh 31 orang masyarakat Kelurahan Aertembaga Satu yang datang secara acak mewakili setiap lingkungan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai covid-19 serta vaksinasinya agar masyarakat dapat melakukan vaksinasi secara lengkap setelah dilakukan kegiatan penyuluhan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengkajian masih rendahnya masyarakat Kelurahan Aertembaga Satu yang mendapatkan vaksinasi baik dosis ke I dan II serta masih minim jumlah masyarakat yang mendapatkan vaksinasi dosis ketiga. Setelah itu dilakukan :

1. pemberian materi mengenai konsep dasar covid-19 (pengertian, proses penyebaran virus, gejala, pengobatan, pencegahan)



(Gambar 1. penyuluhan mengenai konsep dasar covid-19)

2. konsep vaksinasi covid-19 (pengertian, tujuan pemberian, system

kekebalan tubuh manusia, *herd immunity*, cara kerja vaksin dan mengapa vaksin perlu diberikan).



(Gambar 1. penyuluhan mengenai konsep vaksinasi covid-19)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, didapatkan bahwa seluruh masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat telah memahami mengenai covid-19 yang diantaranya pengertian, proses penyebaran virus, gejala, pengobatan, pencegahan, kemudian pentingnya vaksinasi covid-19. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan dengan hasil masyarakat dapat menjawab dengan benar, serta seluruh masyarakat menyatakan untuk komitmen dan akan melakukan vaksinasi secara lengkap hingga dosis ketiga.



(Gambar 3. Dokumentasi Sesi Tanya Jawab setelah penyuluhan )

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan covid-19 dan vaksinasi pada masyarakat di di Kelurahan Aertembaga Satu, disarankan: menyarankan agar masyarakat Kelurahan Aertembaga Satu dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan terkait dengan vaksinasi dan dapat melakukan Tindakan Pencegahan dan menerapkan protokol Kesehatan dengan baik dan bersedia untuk dilakukan

vaksinasi covid-19 hingga dosis lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Paket Advokasi Vaksinasi Covid-19. Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri Lindungi Negeri. Diakses pada tanggal 15 Maret 2021 dari <https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/2021/Januari/paket-advokasi-vaksinasi-covid-19-16f08012021small.pdf>
- Condro Endang Werdiningsih, Lambok Simamora, A. (2022). Sosialisasi Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(2), 1-4. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpdl/article/view/18227>
- Mardiono, S., Alkhausari, & Saputra, A. U. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Vaksinasi (COVID-19) Kepada Masyarakat di Wilayah Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-4.
- Nopi Sani, Wisnu Galih P, Nia Triswanti, Ringgo Alfarisi, J., & Oktobiannobel, H. R. (2021). *Penyuluhan Tentang Covid-19 Pada Masyarakat di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung*. 3(March), 6. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3689>
- Nur, F. F., & Rahman, V. N. (2021). Penyuluhan Program Vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 2021.